

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi (PKL MIG) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk belajar kerja praktis di masyarakat yang diharapkan mampu menjadi wadah mengasah keterampilan dan keahlian pada mahasiswa serta dapat berpotensi besar untuk menanggulangi masalah gizi yang terjadi di masyarakat.

Pada kegiatan PKL MIG ini dilaksanakan di desa kandang tepus kecamatan senduro, kecamatan Senduro merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Lumajang. Menurut Badan Statistikan Kabupaten Lumajang tahun 2016, kecamatan Senduro memiliki luas daerah mencapai 228,68 Km<sup>2</sup> atau sekitar 12,77 persen dari luas kabupaten Lumajang. Kecamatan senduro berada di ketinggian 500 - 700 m diatas permukaan air laut (dpl) dengan curah hujan 4.176 mm pertahun. Secara administratif batas-batas wilayah kecamatan Senduro yaitu sebelah utara Kecamatan Gucialiat dan Padang, sebelah Timur Kecamatan sumpersuko dan sebelah selatan Kecamatan Pasrujambe, serta sebelah barat merupakan Kabupaten Malang. Jumlah penduduk di kecamatan Senduro dari hasil registrasi penduduk tahun 2016 tercatat sebesar 50.142 jiwa, yang terdiri dari 25.179 jiwa (50,19 %) penduduk laki-laki dan 24.963 jiwa (49,81 %) penduduk perempuan. Sedangkan berdasarkan angka Rasio Jenis Kelamin sebesar 101 menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki sehingga bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang dengan penduduk perempuan. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga di kecamatan Senduro sebesar 4 jiwa.

Masalah gizi disebabkan oleh berbagai faktor yaitu asupan gizi dan penyakit infeksi, sanitasi lingkungan (Sukoco et al., 2015), akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Aoun et al., 2015), konsumsi tablet tambah darah, tingkat kemiskinan, imunisasi yang tidak lengkap (Owoaje et al., 2015). Selain itu, ketidakstabilan politik dan pertumbuhan ekonomi yang lambat turut berkontribusi

dalam peningkatan masalah kurang gizi (Blossner and de 2005). Acosta dan Haddad menyatakan bahwa koordinasi penyelenggaraan kebijakan yang baik dapat membantu menyukseskan penurunan masalah gizi pada balita (Acosta and Haddad, 2014).

Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya Ibu rumah tangga terhadap gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian program gizi keluarga (Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2007). Implementasi perilaku KADARZI terhadap status gizi balita sudah dibuktikan di beberapa studi, bahwa terdapat hubungan antara perilaku KADARZI dengan status gizi balita, dengan semakin baik perilaku KADARZI, semakin baik status gizi balita (BB/U dan TB/U) (Rismawati, Rahmiwati and Febry, 2015; Wijayanti and Nindya, 2017). Namun, dalam peng-aplikasiannya di daerah, pada kader dan ibu yang mempunyai balita belum tersosialisasi dengan baik (Septianingrum and Tauran, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan kegiatan manajemen intervensi gizi di desa kandang tepus kecamatan senduro kabupaten lumajang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan gizi di desa kandang tepus.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana intervensi gizi yang sesuai dengan permasalahan gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah kerja Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah kerja Desa Kandang Tepus Kecamatan Senduro.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Intervensi Gizi (MIG) ini adalah :

- a) Melakukan analisis situasi kondisi gizi di desa kandang tepus.
- b) Menentukan prioritas masalah gizi di desa kandang tepus.
- c) Menentukan penyebab masalah gizi di desa kandang tepus.
- d) Menentukan alternative pemecahan masalah gizi di desa kandang tepus.
- e) Membuat perencanaan program intervensi gizi di desa kandang tepus.
- f) Membuat perencanaan evaluasi program intervensi gizi di desa kandang tepus.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Lahan PKL**

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat akan ilmu yang didapatkan selama intervensi gizi dilakukan

##### **2. Bagi Program Studi Gizi klinik**

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL tahun berikutnya.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Kegiatan PKL ini untuk menambah pengalaman dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat dan meningkatkan kreatifitas dan potensi diri.